

## PELATIHAN DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI GUNA MENINGKATKAN MANAJEMEN UMKM

M Iqbal Arditiyanto<sup>1</sup>, Husnul Khatimah<sup>2</sup>, Purnama Putra<sup>3</sup>, Ria Marginingsih<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Islam 45 Jalan Cut Meutia No. 83 Bekasi Timur

E-mail: <sup>1)</sup> [iqbalarditiyanto@gmail.com](mailto:iqbalarditiyanto@gmail.com), <sup>2)</sup> [husnulkh73@gmail.com](mailto:husnulkh73@gmail.com), <sup>3)</sup> [purnama.51464@gmail.com](mailto:purnama.51464@gmail.com)

### Abstrak

Laju pertumbuhan ekonomi Negara sangat dibantu dengan adanya kelompok usaha UMKM, karna tergolong kedalam sector riil yang tahan dengan krisis ekonomi. Dibalik dampak positif dari adanya kelompok usaha UMKM, ada masalah yang terus dan sering terjadi yaitu mengenai permodalan, usaha untuk mendapatkan modal bagi pelaku usaha UMKM yaitu melakukan pinjaman sebagai modal usaha, namun salah satu syarat pelaku UMKM harus mempunyai laporan keuangan usahanya. Tetapi sampai sekarang banyak pelaku usaha UMKM tidak atau belum melakukan penerapan pencatatan keuangan yang sesuai standar. Sebagian dari mereka hanya melakukan pencatatan dan penghitungan selisih uang masuk dan uang keluar menggunakan buku manual. Hal ini menjadi sorotan utama penulis melakukan program sebagai salah satu solusi yang dapat dilakukan. Kegiatan program ini dilakukan kepada pelaku UMKM di Desa Bojong Rawalumbu RT001/RW030 pada tanggal 5 Maret 2022, dengan metode pendidikan masyarakat dan pelatihan. Hasil dari kegiatan program ini menjadikan pelaku UMKM upgrade skill teknologi, yang awalnya pencatatan keuangan menggunakan manual, menjadi menggunakan aplikasi.

**Kata Kunci :** *UMKM, Manajemen Keuangan, Aplikasi*

### Abstract

*The country's economic growth rate is greatly assisted by the existence of the MSME business group, because it belongs to the real sector that is resistant to the economic crisis. Behind the positive impact of the existence of MSME business groups, there are problems that continue and often occur, namely regarding capital, efforts to obtain capital for MSME business actors, namely making loans as business capital, but one of the conditions for MSME actors must have a financial report for their business. However, until now, many MSME business actors have not or have not implemented standardized financial records. Some of them only recorded and calculated the difference between incoming and outgoing money using manual books. This is the main focus of the author doing the program as a solution that can be done. This program activity was carried out for MSME actors in Bojong Rawalumbu Village RT001/RW030 on March 5, 2022, using community education and training methods. The results of this program activity make MSME players upgrade their technology skills, which initially used manual financial records, to use applications.*

**Keywords:** *MSME, Financial Management, Applications*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mandiri berdiri sendiri, bukan anak cabang dari sebuah perusahaan. Dalam perekonomian Indonesia UMKM merupakan kelompok usaha yang paling banyak jumlahnya dan dapat membantu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. UMKM tergolong kedalam sektor riil yang memiliki daya tahan tinggi terhadap krisis ekonomi.

Menurut Kristanto (2011), Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada Statistik UKM mengatakan bahwa upaya pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari tahun ke tahun selalu dimonitor dan dievaluasi perkembangannya baik dalam hal kontribusinya terhadap penciptaan produk domestik bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, ekspor dan perkembangan pelaku usahanya serta keberadaan investasi Usaha Kecil Menengah melalui pembentukan modal tetap (investasi). Namun terkadang UMKM masih mengalami masalah tentang permodalan, kekurangan modal maupun kehabisan modal. Pemerintah sudah mencoba membantu mengatasi permasalahan tersebut seperti melakukan pembinaan dan pemberian kredit untuk usaha. Permasalahannya yang terjadi lagi, dalam melakukan pinjaman sebagai modal usaha pelaku UMKM harus bisa menunjukkan/mempunyai laporan keuangan usahanya. Lembaga pemberi pinjaman harus menerima laporan keuangan pememinjam modal karena untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut, mempertimbangkan layak atau tidaknya diberi pinjaman dan seberapa besar jumlah yang layak untuk diberikan pinjaman pada perusahaan tersebut.

Namun UMKM masih mempunyai beberapa permasalahan dalam usahanya salah satunya yaitu masalah pencatatan keuangan. Pelaku UMKM tidak atau belum melakukan penerapan pencatatan keuangan yang sesuai standar. Sebagian dari mereka hanya melakukan pencatatan dan penghitungan selisih uang masuk dan uang keluar menggunakan buku manual. Hal yang terpenting bagi pelaku UMKM adalah cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot melakukan pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi. Seringkali dalam usaha skala kecil menengah menilai usaha bagus jika pendapatan sekarang lebih besar dari pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan dari sebuah usaha bukan hanya dinilai dari besar pendapatan ataupun labanya, diperlukan laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangannya. Berdasarkan hasil observasi dan survey yang telah dilakukan bersama Ketua RT Domisili Tinggal, bahwasannya penulis mendapatkan sedikit masalah yang cukup menarik untuk dibahas yaitu, tentang pencatatan manual yang masih digunakan oleh pelaku UMKM (KKN Kelompok 21, 2018).

Pembukuan sederhana difafsirkan sebagai sebuah proses pencatatan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan ini mencakup properti, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya, jumlah harga akuisisi, dan pengiriman barang atau jasa. Kemudian, Anda dapat menutup dengan menyiapkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi pada periode itu (Elshinta.com, 2021). Pembukuan berfungsi menyediakan informasi yang bersifat keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Sugiri & Riyono, 2011).

Dengan demikian pengelolaan keuangan semisal penggunaan akuntansi berperan penting bagi perkembangan UMKM. Akuntansi adalah proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Kemanfaatan akuntansi bagi pelaku UMKM antara lain : (1) kinerja keuangan UMKM dapat mudah diketahui, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaandan harta pemilik, (3) Posisi dana baik sumber maupun penggunaannya dapat segera diketahui, (4) penyusunan anggaran UMKM secara tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) aliran uang tunai dalam periode tertentu dapat diketahui (Muljanto, 2020).

Untuk menunjang ketercapaian tujuan dari permasalahan tersebut penulis memilih metode kegiatan yang mendorong pemanfaatan penggunaan teknologi yang sudah maju, sehingga tercapai indikator tujuan yang telah ada. Beragam metode kegiatan yang telah penulis susun, salah satunya adalah penerapan metode pada pelaksanaan kegiatan seperti Pendidikan Masyarakat dan pelatihan. Metode yang penulis ambil telah ditentukan dapat berpengaruh positif pada hasil dari tujuan yang diharapkan

oleh penulis.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program yang akan dilaksanakan yaitu program wajib tentang “Supporting Pemahaman Tentang Dampak Kekerasan Seksual” akan melibatkan seluruh warga perempuan dan anak-anak yang rentan untuk menjadi korban dari kekerasan seksual di Desa Bojong Rawalumbu RT001/RW030. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan pemahaman akan dampak dari kekerasan seksual bagi perempuan dan anak-anak se dini mungkin.

Sedangkan untuk program pilihan yang penulis ambil adalah “Pelatihan Digitalisasi Pencatatan Keuangan Dengan Aplikasi Guna Meningkatkan Manajemen Keuangan UMKM” di Desa Bojong Rawalumbu RT001/RW030. Pada sisi lain program ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas para UMKM dengan peningkatan manajemen keuangan dengan digitilisasasi pencatatan keuangan dengan aplikasi.

Adapun tujuan dalam kegiatan program ini adalah:

- 1) Mencegah terjadinya kekerasan seksual yang lebih meluas
- 2) Menambah wawasan dan informasi tentang dampak dari kekerasan seksual
- 3) Menjadikan pelaku UMKM agar lebih efisien dan efektif dalam menjalankan usahanya

Kemunculan virus Covid-19 varian Omicron membuat diperketatnya kegiatan yang melibatkan banyak orang sehingga sangat sulit untuk mengumpulkan warga. Maka dari itu penulis mengambil beberapa metode yang mungkin bisa dilaksanakan untuk kedua program tersebut, yaitu:

### Pendidikan Masyarakat

Dalam metode ini penulis akan melakukan kegiatan dalam bentuk penyuluhan untuk kedua kegiatan program. Program wajib bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran warga di Desa Bojong Rawalumbu RT001/RW030 khusus nya para perempuan dan anak-anak tentang pemahaman tentang dampak kekerasan seksual. Serta program pilihan bertujuan guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas warga, terlebih untuk warga memiliki usaha UMKM. Penulis menggunakan metode pendidikan warga yang sifatnya daring, dan kegiatan Webinar yang akan dilaksanakan, menggunakan platform digital sebagai media penyuluhannya. Webinar ini merupakan presentasi yang dilakukan secara online, topik webinar akan dibahas secara lebih spesifik dan mendalam, oleh ahli di bidangnya. Pada saat berlangsungnya webinar, warga juga dapat berinteraksi secara aktif dalam webinar tersebut, seperti mengajukan pertanyaan dan menjawab soal dari pembicara atau pemateri.

**Pelatihan:**

Program pelatihan yang akan dilaksanakan didasarkan pada hasil pengamatan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) penyuluhan tentang kegiatan pencatatan keuangan umkm dengan aplikasi yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya,
- b) pelatihan pelaku UMKM dalam mekakukan pengoperasian kegiatan pencatatan keuanganusahanya dengan aplikasi.

Kegiatan yang telah dijalankan secara keseluruhan mendapatkan hasil dan respon baik dari peserta, dan warga yang terlibat.



**Gambar 1.** Bersama Ketua RT 001

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pada program wajib ini bertemakan “*Supporting* Pemahaman tentang Dampak Kekerasan Seksual”, target/sasaran kegiatan ini adalah perempuan dan anak-anak. Adapun jadwal kegiatannya sebagai berikut:

**Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

**Tabel 1.** Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program

NO	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	8-12 Februari 2022	Desa Bojong Rawalumbu RT 001 RW 030
2.	Perencanaan Program	10-12 Februari 2022	Desa Bojong Rawalumbu RT 001 RW 030
3.	Pemasangan Banner	20 Februari 2022	Desa Bojong Rawalumbu RT 001 RW 030
4.	Webinar	22 Februari 2022	Desa Bojong Rawalumbu RT 001 RW 030
5.	Evaluasi Kegiatan	25 Februari 2022	Wa Grup

Secara terinci, pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

a. Pemasangan Banner

Pemasangan Banner tentang sosialisasi “Stop Kekerasan Seksual” dilakukan padatanggal 20 Februari 2022 dan dipasang di pinggir jalan yang ramai dilewati oleh warga RT001/RW030. Dengan adanya banner ini, diharapkan dapat dibaca bukan hanya oleh warga RT001/RW030 melainkan juga masyarakat umum.



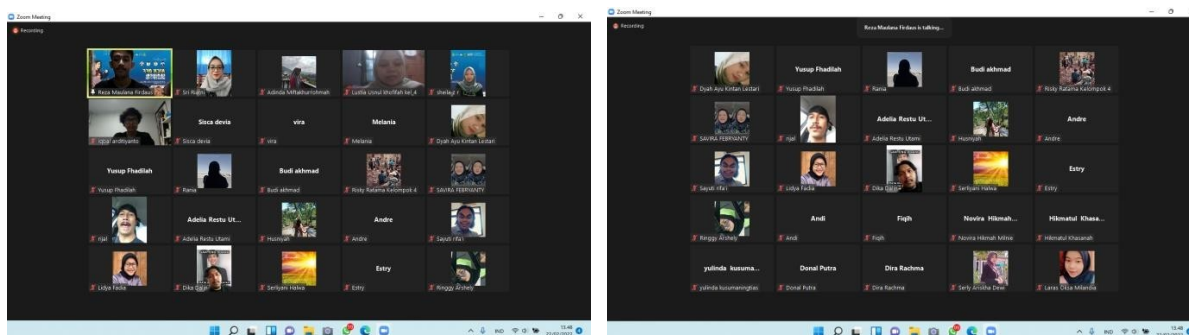
Gambar 2. Pemasangan Banner

b. Webinar

Webinar merupakan kegiatan seminar yang dilakukan secara *online* atau daring, webinar yang dilaksanakan ini berbarengan dengan tiga teman yang lain, karna memiliki tema yang sama yaitu “Supporting Pemahaman tentang Dampak Kekerasan Seksual” yang dilaksanakan pada:

- Tanggal : 22 Februari 2022
- Pukul : 13.00 – selesai
- Pemateri : Sri Riatni (Ketua KOPRI PMII UNISMA Bekasi)
- Moderator 1 : Sheila Zoya Rifanka
- Pembuat Materi : M I qbal Arditiyanto
- Media : Zoom Meeting Target/sasaran : Umum
- Peserta : 34 Peserta

Kegiatan tersebut secara keseluruhan berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa kendala yang menghambat, seperti: sinyal kurang mendukung, cuaca hujan, dan ada sebagian peserta yang masih “Gaptek” dalam menggunakan aplikasi zoom.

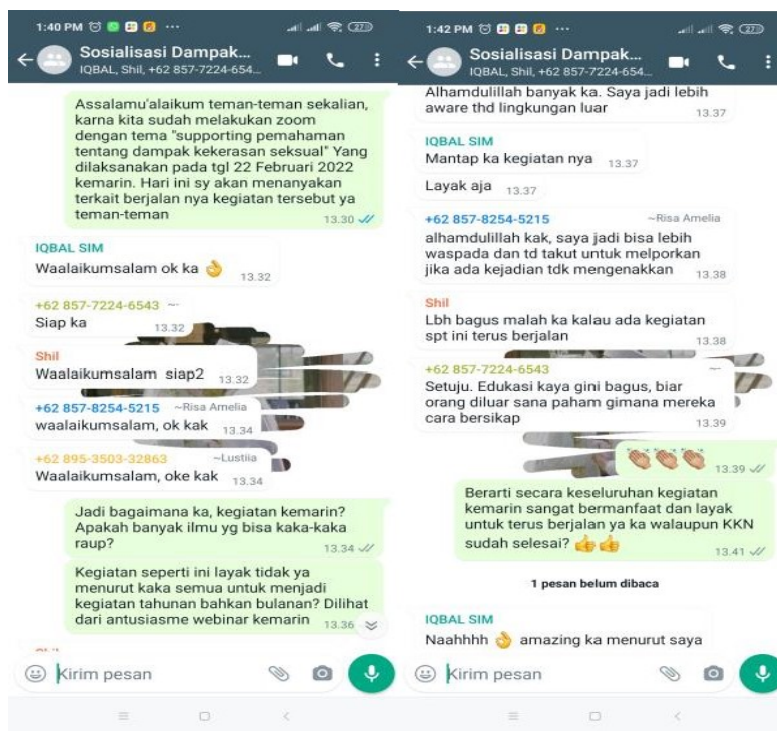


Gambar 3. Kegiatan Webinar

c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan yang dilakukan penulis berupa pertanyaan seputar kegiatan yang telah terlaksana menggunakan whatsapp grup. Dan hasil dari evaluasi menunjukkan hasil yang positif karena, sebagian besar peserta memberikan respon baik terhadap kegiatan ini. Adapun indikator tercapainya tujuan dari program ini ialah:

1. Perempuan dan anak lebih menambahkan tingkat kewaspadaannya terhadap sekitar, jika diluar rumah
2. Laki-laki menjadi lebih paham cara menghargai perempuan
3. Perempuan dan anak menjadi lebih bisa menjaga diri di luar rumah



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan

**Pelaksanaan Program Pilihan**

Program pilihan yang penulis ambil berjudul “Pelatihan Digitalisasi Pencatatan Keuangan Dengan Aplikasi Guna Meningkatkan Manajemen Keuangan UMKM”. Dalam kegiatan ini penulis memberikan pemahaman, pengarahan, serta pelatihan mengenai cara pencatatan keuangan menggunakan aplikasi “Kasir Toko”. Penulis berharap dengan adanya *upgrade skill* teknologi, menjadi kemudahan bagi para pelaku UMKM, agar usahanya berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program Pilihan

NO	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	8-12 Februari 2022	Desa Bojong Rawalumbu RT 001 RW 030
2.	Perencanaan Program	10-12 Februari 2022	Desa Bojong Rawalumbu RT 001 RW 030
3.	Sosialisasi Kepada Pelaku UMKM	4 Maret 2022	Desa Bojong Rawalumbu RT 001 RW 030
4.	Pelatihan Pencatatan Keuangan Dengan Aplikasi	5 Maret 2022	Toko Pelaku UMKM
5.	Evaluasi dan Controlling kepada pelaku UMKM	10 Maret 2022	Desa Bojong Rawalumbu

a. Sosialisasi Kepada Pelaku UMKM

Sosialisasi kepada pelaku UMKM dilakukan pada tanggal 4 Maret 2022, dengan mengarahkan pergantian pencatatan keuangan digital. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada pelaku UMKM mengenai percobaan peralihan pencatatan keuangan dari manual ke aplikasi.

b. Pelatihan Pencatatan Keuangan Dengan Aplikasi

Pelatihan dilakukan pada hari berikutnya setelah dilakukannya sosialisasi kepada pelaku UMKM, yaitu pada:

Tanggal : 5 Maret 2022

Pukul : 18.30 – selesai

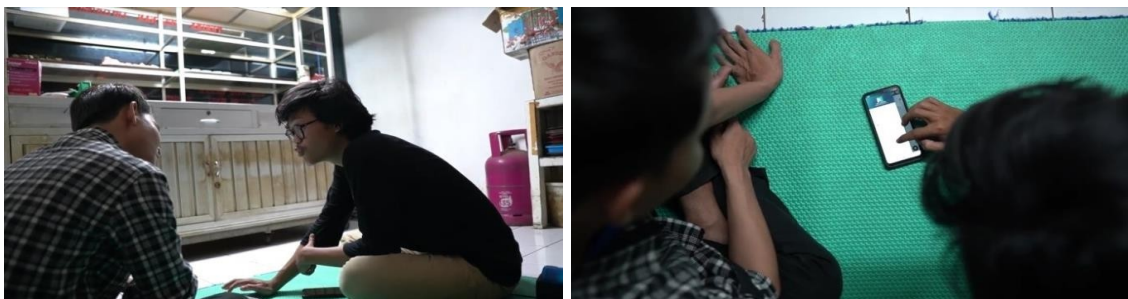
Tempat : Desa Bojong Rawalumbu RT001/RW030

Nama Toko : Mahkota Rasa

Target/sasaran : Pelaku UMKM

Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. 1 jam untuk input produk kedalam aplikasi oleh pelaku UMKM itu sendiri, dan 1 jam lagi untuk praktik pencatatan keuangan ketika ada pembeli. Secara keseluruhan pelaku UMKM dapat memahami cara kerja aplikasi dengan cepat, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik. Berjalannya suatu kegiatan pasti ada kendala yang dialami, begitupun dalam kegiatan ini, adapun kendalanya yaitu:

1. Cuaca, karna cuaca menghambat penulis untuk berkujung ke took
2. Menentukan waktu temu



**Gambar 5.** Sosialisasi dan Pelatihan

c. Evaluasi dan Controlling kepada Pelaku UMKM

Evaluasi pada program ini saya lakukan untuk memastikan apakah pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan mengerti dan paham akan pelatihan yang diberikan. Evaluasi penulis lakukan dengan cara menanyakan langsung

kepada pelaku UMKM tersebut selangluring lebih 1 minggu kemudian untuk melihat perkembangan pencatatan keuangannya. Adapun indikator tercapainya tujuan dalam kegiatan program pilihan ini, yaitu:

1. Pelaku UMKM paham dan mempraktikkan sendiri pencatatan keuangan menggunakan aplikasi
2. Pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya kegiatan dan aplikasi ini

#### Anggaran Biaya Pengeluaran

Tabel 3. Rincian  
Anggaran

	Keterangan	Quantitas	Jumlah
1	Pelatih	1	100.000
2	Banner	1	70.000
3	Transport	-	20.000
	Total		Rp.190.000

#### SIMPULAN

Dari hasil keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan, di Desa Bojong Rawalumbu RT001/030, mendapatkan hasil respons yang baik oleh warga dan peserta yang mengikuti jalannya kegiatan program ini dari awal hingga selesai. Program dengan tema “*Supporting Pemahaman Tentang Dampak Kekerasan Seksual*” dan “*Pelatihan Digitalisasi Pencatatan Keuangan Dengan Aplikasi Guna Meningkatkan Manajemen Keuangan UMKM*” memberikan dampak sebagai berikut: (1) Warga menjadi tahu mengenai dampak dari kekerasan seksual (2) Menambah efisiensi dan efektifitas bagi para pelaku UMKM (3) Sebagian pelaku UMKM yang lain mulai mengikuti pencatatan keuangan menggunakan aplikasi.

Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai acuan menjadikan kegiatan lebih baik pada KKN selanjutnya yaitu: (1) Untuk program berbasis aplikasi, lebih baik pelaku atau peserta lebih banyak (2) Sebaiknya penyuluhan dan sosialisasi “Stop Kekerasan Seksual” dilakukan tidak secara online atau daring.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini menjelaskan ucapan terimakasih kepada LPPM UNISMA Bekasi, dosen pembimbing, tim dan perangkat di RT001/RW030 yang telah mendukung terlaksananya pengabdian masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Elshinta.com. (2021). Apa Itu Pembukuan, Manfaat dan Cara Membuatnya? Retrieved from <https://elshinta.com/news/250027/2021/11/03/apa-itu-pembukuan-manfaat-dan-cara-membuatnya>
- KKN Kelompok 21. (2018). *Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Legetan, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2011). *Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.